

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 48-60 BULAN DI TK MASYITOH V DESA MARGASARI KECAMATAN MARGASARI KABUPATEN TEGAL

Ika Esti Anggraeni<sup>1</sup>, Masturoh<sup>2</sup>, Adrestia Rifki Naharani<sup>3</sup>

1,2,3 Program studi D III Kebidanan, Stikes Bhakti Mandala Husada Slawi, Tegal, Indonesia  
e-mail :ika.esti@gmail.com

## Abstrak

Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/ pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat dilingkungan rumah tangga masing – masing dan dalam kehidupan sehari – hari. Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena ibu dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa TK Masyitoh V Desa Margasari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan Di TK Masyitoh V Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dengan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $X^2$  hitung = 20,741 dan  $X^2$  tabel = 5,591 dan *p value* hitung = 0,0001, maka  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel dan *p value* hitung  $< \alpha = 0,05$ .

**Kata kunci:** pengetahuan, stimulasi tumbuh kembang

## Abstract

*Every child require to get the routine stimulasi early possible and continuously in each opportunity. The stimulation of growing the child flower conducted by mother and father representing people closest with the child, mother substitution/ nursemaid, other family member and environmental society group of household and in life one day - day. Knowledge of mother role very be of benefit to process of child growth as a whole because mother earn immediately recognize the excess process the its child growth and early possible give the stimulation of at growing child flower which totally in physical aspect, bouncing, and social. this research type is quantitative research by desain is descriptive of corelative. Sample in this research is 28 student of TK Masyitoh V of Countryside Margasari. Result of research that there is Relation of The Knowledge of mother. About Stimulation of Child Growth of With The Growth of At Age Child 48 - 60 month in the TK Masyitoh V of Countryside of Margasari of District of Margasari of Sub-Province of Non irigated dry field with the statistical test result of Chi Square obtained by value  $X^2$  count = 20,741 and  $X^2$  of is tables of = 5,591 and *p value* count = 0,0001,  $x^2$  count the  $> x^2$  of is tables of and *p value*  $< \alpha = 0,05$ .*

**Keyword:** knowledge, stimulation of growth and development

## LATAR BELAKANG

Stimulasi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan, anak banyak mendapatkan stimulasi yang terarah akan cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan stimulasi (Nursalam, 2005). Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak seperti gangguan berbicara, bahasa dan gangguan pada motorik kasar dan motorik halus bahkan gangguan perkembangan yang menetap. (Kemenkes, 2010).

Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena ibu dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang

menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan social (Harlimsyah dalam Marimbi (2010). Ibu harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi. Ibu juga jangan terlalu overprotektif terhadap anak tetapi selalu memberi anak penghargaan berupa pujian, belaian, pelukan dan sebagainya (Kemenkes, 2010).

Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak seperti gangguan berbicara, bahasa dan gangguan pada motorik kasar dan motorik halus bahkan gangguan perkembangan yang menetap. (Kemenkes, 2010).

Hasil wawancara dengan 3 guru di TK Masitoh V Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal pada Bulan November 2012 didapatkan hasil bahwa ibu

anak usia 48 – 60 bulan, menganggap pemantauan terhadap anak hanya menjadi tugas guru, sedangkan tugas ibu hanya membiayai sekolah anak, sehingga jika terjadi masalah pada anak, ibu menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi tentang stimulus pada perkembangan anak.

Hasil wawancara terhadap ibu siswa di TK Masitoh V Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal pada Bulan November 2012, sejumlah 10 orang, terdapat 7 (70%) orang menyatakan tidak mengetahui tentang pengertian stimulasi (rangsangan) perkembangan pada anak, 9 (90%) orang menyatakan tidak mengetahui tentang jenis stimulasi, dan 6 (60%) orang tidak mengetahui tentang cara menstimulasi anak usia 48 – 60 bulan.

### TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 48-60 bulan
2. Mengetahui perkembangan anak usia 48-60 bulan.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif serta menggunakan uji Statistik *chi square*. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa TK Masyitoh V Desa Margasari. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan data hasil pemeriksaan tumbuh kembang pada anak usia 48-60 bulan di TK masyitoh V Desa Margasari.

### HASIL PENELITIAN

#### Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Pada Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulus Perkembangan Anak Usia 48 – 60 Bulan

Pengetahuan	Frekuensi	Total Persentase
Baik	12	42
Cukup	8	28,5
Kurang	8	28,5
Total	28	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (42%).

Perkembangan Pada Anak Usia 48-60 Bulan Berdasarkan Hasil Penilaian SDIDTK

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Hasil Penilaian SDISTK Perkembangan Anak Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan

Nilai	Frekuensi	Total Persentase
Baik	24	85,7
Meragukan	4	14,3
Penyimpangan	0	0
Total	28	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar balita di TK Masyitoh V perkembangannya baik (85,7%)

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan

Pengetahuan	Perkembangan Anak						Jumlah	
	Baik		Meragukan		Deviasi		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	9	100	0	0	0	0	9	100
Cukup	9	81,8	2	18,2	0	0	11	100
Kurang	6	75	2	25	0	0	8	100
	2				0	0		
Jumlah	4	100	4	100			28	100

$X^2$  Hitung = 20,741

p value hitung = 0,0001

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $X^2$  hitung = 20,741 dan  $X^2$  tabel = 5,591 dan p value hitung = 0,0001, maka  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel dan p value hitung  $< \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan Di TK Masyitoh V Desa Margasari Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal Tahun 2013.

Masa kanak-kanak merupakan masa keemasan dan perkembangan yang optimal. Ibu merupakan salah satu orang yang berperan di dalam perkembangan anak. Peran seorang ibu di dalam mendidik anaknya akan mempengaruhi kehidupan seorang anak di masa yang akan datang. Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak berpengaruh terhadap stimulus yang akan diberikan kepada buah hatinya.

Adanya pengetahuan yang baik tentang stimulasi perkembangan pada akan jauh lebih baik stimulasi perkembangan pada anak.

Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak seperti gangguan berbicara, bahasa dan gangguan pada motorik kasar dan motorik

halus bahkan gangguan perkembangan yang menetap. (Kemenkes, 2010)

Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena ibu dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Ibu harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi. Ibu juga jangan terlalu overprotektif terhadap anak tetapi selalu memberi anak penghargaan berupa pujian, belaian, pelukan dan sebagainya (Kemenkes, 2010).

Oleh karena itu peran keluarga terutama ibu sangat berpengaruh terhadap hasil perkembangan anak.

Berasarkan hasil penelitian sebelumnya pada tahun 2010 dengan variable dan criteria yang sama menunjukkan hasil ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan yang dinilai dengan SDIDTK.

## **PEMBAHASAN**

Masa kanak-kanak merupakan masa keemasan dan perkembangan yang optimal. Ibu merupakan salah satu orang yang berperan di dalam perkembangan anak. Peran seorang ibu di dalam mendidik anaknya akan mempengaruhi kehidupan seorang anak di masa yang akan datang. Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak berpengaruh terhadap stimulus yang akan diberikan kepada buah hatinya. Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena prilaku tersebut akan langgeng (*long lasting*) apabila didasari oleh pengetahuan. Sebaliknya apabila prilaku tidak didasari oleh pengetahuan tidak akan berlangsung lama. Semakin baik pengetahuan responden tentang stimulasi perkembangan pada anak maka semakin baik hasil perkembangan anak. Untuk itu pengetahuan sangat berhubungan sekali dalam mendukung ibu dalam melakukan stimulus perkembangan pada anak.

Adanya pengetahuan yang baik tentang stimulasi perkembangan pada akan jauh lebih baik stimulasi perkembangan pada anak.

Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak seperti gangguan berbicara, bahasa dan gangguan pada motorik kasar dan motorik halus bahkan gangguan perkembangan yang menetap. (Kemenkes, 2010)

Ada dua stimulus yang membuat anak merasa terancam yaitu 1) stimulus yang berbentuk besar, suaranya keras, datang secara tiba-tiba dan berubah dengan cepat, 2) objek yang bagi anak merupakan sesuatu yang asing (Bowlby dalam Durkin, 1995). Selain itu, kasih sayang dan cinta kasih kedua orang tua sangat berpengaruh kepada perkembangan anak. Cinta ibu sifatnya memberikan kehangatan, menumbuhkan rasa diterima dan rasa aman. Sedangkan cinta ayah sifatnya mengembangkan kepribadian, menanamkan disiplin, memberikan arah dan dorongan serta bimbingan kepada si anak agar kian berani dalam menghadapi kehidupan (Soetjiningsih, 2006).

Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak.

Menurut Jean Piaget dan Lev Vygotsky para ahli konstruktivitas berpendapat bahwa anak bersifat aktif dan memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya. Secara mental anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui refleksi terhadap pengalamannya. Anak memperoleh pengetahuan bukan dengan cara menerima secara pasif dari orang lain, melainkan dengan cara membangunnya sendiri secara aktif melalui interaksi dengan lingkungannya. Pengalaman interaksi didalam keluarga akan membentuk pola dan tingkah laku anak terhadap orang lain di masyarakat.

Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena ibu dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Ibu harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dengan memberi anak stimulasi. Ibu juga jangan terlalu overprotektif terhadap anak tetapi selalu memberi anak penghargaan berupa pujian, belaian, pelukan dan sebagainya (Kemenkes, 2010).

Oleh karena itu peran keluarga terutama ibu sangat berpengaruh terhadap hasil perkembangan anak.

Berasarkan hasil penelitian sebelumnya pada tahun 2010 dengan variable dan kriteria yang sama menunjukkan hasil ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Pada Anak Usia 48 – 60 Bulan yang dinilai dengan SDIDTK.

#### KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 48-60 bulan yaitu baik (42%), cukup (28,5%), kurang (28,5%).
2. Hasil penilaian perkembangan anak usia 48-60 bulan yaitu baik (85,7%), Meragukan (14,3%) dan tidak ada anak yang perkembangannya menyimpang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto, S.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2009. *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Depkes, RI. 2008. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Gerakan Nasional Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Depkes RI
- Fitriani, Shinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Green, Lawrence. 1991. *Health Promotion Planning*. London : Mayfield PUBLISHING Company
- Kemenkes, RI. 2010. *Instrumen Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes, RI. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat*

3. Ibu yang berpengetahuan baik dengan perkembangan balita baik (100%).
4. Ibu yang memiliki pengetahuan cukup dengan perkembangan balita baik (81,8%) dan meragukan (18,2%)
5. Ibu yang berpengetahuan kurang memiliki balita dengan perkembangan baik (75%), dan meragukan (25%).

#### SARAN

1. Bagi ibu hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan anak
2. Bagi tenaga kesehatan hendaknya memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga tentang hal-hal yang mempengaruhi perkembangan anak seperti cara menstimulasi perkembangan anak
3. Bagi peneliti hendaknya meneliti faktor lain yang mempengaruhi perkembangan anak.

- Kemenkes RI. 2010. *Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kemenkes RI
- Machfoed, Ircham. 2006. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Ftramaya.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta : Numed
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S.2002.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, dkk. 2005. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta